

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian di atas, hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah proses pendidikan dapat berupa perubahan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dapat diukur dengan melihat nilai dalam ranah kognitif. Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah kreativitas mengajar guru dan *creativity quotient* siswa.

Kreativitas mengajar guru merupakan kemampuan untuk memberikan pelajaran dengan menciptakan teknik, strategi mengajar ataupun suatu hal yang baru dengan mengkombinasikan unsur-unsur yang telah ada guna mendukung proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Sedangkan *creativity quotient* adalah kemampuan yang melibatkan kecerdasan dan kepribadian untuk menciptakan hal baru atau mengkombinasikan informasi guna menemukan alternatif pemecah masalah dalam berbagai bidang lainnya. Hubungan antara kreativitas mengajar guru, *creativity quotient* dan hasil belajar siswa telah dijelaskan melalui teori Gestalt dan teori Kognitivisme.

Pengukuran kreativitas mengajar guru dapat menggunakan kuesioner yang terdiri dari 3 dimensi yaitu *personality*, pedagogi, dan etos kelas/sekolah. Kemudian *creativity quotient* menggunakan *self report* K-DOCS yang terdiri dari 5 dimensi yaitu *everyday*, *scholarly*, *performance*, *science*, dan *artistic*.

Hasil analisis membuktikan adanya pengaruh kreativitas mengajar guru terhadap hasil belajar siswa yang positif dan signifikan. Berarti, untuk meningkatkan hasil belajar siswa, guru dapat meningkatkan kreativitasnya dalam mengajar dan sebaliknya, apabila terjadi penurunan kreativitas mengajar guru maka hasil belajar siswa ikut menurun.

Kreativitas mengajar guru juga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *creativity quotient* siswa. Artinya, semakin tinggi kreativitas mengajar guru, maka semakin tinggi *creativity quotient* siswa dan sebaliknya. Bila terjadi penurunan pada kreativitas mengajar guru maka *creativity quotient* peserta didik akan mengalami penurunan.

Kemudian hasil penelitian juga menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara teori dan hasil yang ditemukan di lapangan yaitu, tidak adanya pengaruh yang signifikan antara *creativity quotient* terhadap hasil belajar siswa. Begitu juga dengan hasil hipotesis keempat yaitu tidak adanya pengaruh yang signifikan antara kreativitas mengajar guru dimediasi *creativity quotient* siswa terhadap hasil belajar siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka implikasi dari hasil penelitian yang diperoleh yaitu kreativitas mengajar guru dapat meningkatkan *creativity quotient* siswa karena memiliki hubungan yang positif dan signifikan. Kreativitas mengajar guru tertinggi terdapat pada dimensi karakteristik personal, begitu juga dengan dimensi *everyday* pada *creativity quotient* siswa. Dimensi personal yang dimiliki oleh guru dan kreativitas sehari-hari yang

dimiliki oleh siswa memiliki hubungan yang saling berkaitan. Artinya, guru yang memiliki karakteristik personal yang kreatif akan meningkatkan kreativitas personal siswa dalam keseharian juga, baik dalam hubungan interpersonal maupun intrapersonal.

Kemudian, kreativitas mengajar guru dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa terlihat dari hubungannya yang positif dan signifikan. Hasil skor kreativitas mengajar guru pada indikator menyusun kegiatan pembelajaran yang menarik pun memiliki skor yang tinggi dibandingkan indikator lainnya. Hal ini menunjukkan kemampuan tenaga pendidik untuk menyusun pembelajaran sehingga mampu mendorong kemampuan siswa untuk mencapai hasil belajar yang baik. Hal ini yang menyebabkan mengapa kreativitas mengajar guru memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian ini, *Creativity quotient* siswa tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Bukti ini tercemin dari dimensi *science* yang rendah. Siswa tidak memiliki kreativitas di bidang pengetahuan yang cukup sehingga kreativitas yang dimilikinya tidak mampu mempengaruhi hasil belajarnya secara signifikan. Artinya, siswa harus meningkatkan kreativitasnya di bidang pengetahuan terutama pada indikator matematika yang memiliki skor terendah dibandingkan indikator lainnya.

Rendahnya kreativitas di bidang pengetahuan harus segera diatasi, karena menurut hasil penelitian terdahulu, kreativitas kognitif seperti di bidang pengetahuan lebih memiliki peran yang besar dan signifikan terhadap hasil belajar dibandingkan *personality* siswa.

Upaya peningkatan kreativitas siswa di bidang *science* atau pengetahuan butuh bantuan dari tenaga pendidik, dikarenakan adanya peran guru yang positif dan signifikan terhadap kreativitas siswa. Akan tetapi, guru tidak mampu menjalankan perannya secara maksimal. Pernyataan ini terbukti dari tidak adanya hubungan yang signifikan antara kreativitas mengajar guru terhadap hasil belajar ekonomi siswa melalui *creativity quotient* siswa. Terlihat dari dimensi pedagogi pada kreativitas mengajar guru yang memiliki skor lebih rendah dibandingkan dimensi lainnya. Hal ini menunjukkan, guru harus diberi pelatihan untuk meningkatkan kreativitasnya dalam bidang pedagogi sehingga dapat meningkatkan kreativitas siswa di bidang *science*.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari kekurangan dan keterbatasan, berikut merupakan keterbatasan pada penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengukur kreativitas siswa. Penilaian yang diberikan responden belum tentu menunjukkan kecakapan dalam bidang kreativitas yang ditanyakan. Misalnya, seorang siswa merasa dirinya kurang kreatif dalam menulis puisi, padahal dalam praktiknya siswa tersebut mampu membuat puisi yang kreatif.
2. Penelitian ini hanya menggunakan satu variabel yang menjadi predictor *creativity quotient* yaitu kreativitas mengajar guru. Padahal masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi kreativitas siswa terutama dari faktor internal.

D. Rekomendasi bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian di atas, maka penulis memberikan saran dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Bagi sekolah, sebaiknya membuat pelatihan untuk guru agar dapat meningkatkan kreativitas mengajarnya terutama di kompetensi pedagoginya. Dengan harapan, guru dapat mengajar dengan lebih kreatif lagi dan mendorong kreatifitas siswa terutama di bidang pengetahuan agar hasil belajar siswa dapat diperoleh dengan maksimal.
2. Bagi tenaga pendidik mata pelajaran ekonomi, sebaiknya memperhatikan dan meningkatkan kreativitasnya terutama dalam kemampuan pedagogi demi mendorong siswa agar lebih kreatif dalam memecahkan permasalahan terutama di bidang ilmu pengetahuan sehingga mampu meningkatkan hasil belajarnya.
3. Bagi peserta didik, berlatih dan berusaha untuk meningkatkan kreativitasnya di bidang ilmu pengetahuan agar mampu meningkatkan hasil belajar ekonomi.
4. Untuk peneliti selanjutnya agar menggunakan tes kreativitas untuk mengukur *creativity quotient*. Kemudian memperhatikan variabel mediasi yang akan dipilih. Misalnya seperti kecerdasan berfikir kritis untuk mengatasi permasalahan hasil belajar ekonomi siswa. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat meneliti peran pelatihan yang diberikan oleh guru dalam meningkatkan kreativitas mengajar guru di bidang pedagogi.